

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan evaluasi pada dimensi *context* menunjukkan hasil yang sangat baik (skor 4.3) dilihat dari ketercapaian esensi, tujuan dan sasaran program Kampus Mengajar.

Kedua, pelaksanaan evaluasi pada dimensi *input* yang menunjukkan hasil yang baik (skor 3.8) dilihat dari pedoman pelaksanaan, peserta program, pendamping (DPL dan Guru Pamong) serta Kurikulum pembekalan, namun ditemukan kendala pada salah satu indikator terkait peserta program mengenai kompetensi peserta, keikutsertaan peserta dalam kegiatan pembekalan, dan pemahaman peserta terkait pelaksanaan program Kampus Mengajar.

Ketiga, pelaksanaan evaluasi pada dimensi *process* menunjukkan hasil yang baik (skor 4.01) dilihat dari perencanaan/pra-penugasan, pelaksanaan/penugasan, dan evaluasi/pasca-penugasan, namun terdapat kendala pada salah satu indikator mengenai koordinasi dan komunikasi yang dilakukan oleh peserta dan DPL kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Penugasan.

Keempat, pelaksanaan evaluasi pada dimensi *product* menunjukkan hasil yang sangat baik (skor 4.36). Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dan sasaran program yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap serta peningkatan literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan pada program Kampus Mengajar Angkatan 4 di Kabupaten Garut telah tercapai dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, evaluasi menggunakan model CIPP (*context, input, process, dan product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam mampu menjangkau keseluruhan aspek/komponen yang terdapat dalam sebuah program. Evaluasi model CIPP juga mampu mengidentifikasi kontribusi dari setiap komponen program terhadap keberhasilan suatu program atau pelatihan. Maka model evaluasi CIPP oleh Stufflebeam dapat digunakan dalam evaluasi program atau pelatihan bahkan dalam pembelajaran yang membutuhkan model evaluasi yang menjangkau keseluruhan aspek program. model evaluasi CIPP dapat digunakan sebagai evaluasi formatif dan juga sumatif. Fokus dalam evaluasi CIPP dapat memberikan rekomendasi berupa masukan, mengetahui masalah atau kendala yang ada, serta dampak dari program.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Program

- 1) Pengelola program hendaknya melakukan evaluasi menggunakan model yang komprehensif meliputi *context, input, process, dan product* agar diketahui seluruh kondisi dari masing-masing komponen program.
- 2) Pengelola hendaknya melakukan sosialisasi program Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah yang dijadikan tempat penugasan dengan cara mengundang pihak yang bersangkutan untuk ikut dalam pelepasan atau bahkan sosialisasi program Kampus Mengajar yang dilaksanakan secara *online*.
- 3) Dalam pelaksanaan program hendaknya ada penanggung jawab di setiap Region (diluar DPL) yang ditunjuk oleh pihak Kampus Mengajar untuk melaksanakan monitoring. Karena monitoring yang dilakukan dengan mengadakan *coaching clinic* atau laporan harian dan dengan cakupan yang luas langsung oleh pihak Kampus Mengajar dirasa kurang efektif dan kurang mampu mengarahkan mahasiswa secara teknis di lapangan.

Monitoring bisa dilakukan daring menggunakan teknologi berupa aplikasi yang dikembangkan oleh pengelola program ataupun menggunakan aplikasi yang sudah ada.

2. Bagi Peserta Program dan Dosen Pembimbing Lapangan Selanjutnya

- 1) Diharapkan setiap peserta dan DPL menguasai dasar-dasar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar. Hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan kegiatan pembekalan yang sudah dilaksanakan oleh tim Kampus Mengajar.
- 2) Memaksimalkan kegiatan pembekalan khususnya untuk mahasiswa yang memiliki background non-kependidikan agar lebih optimal saat melaksanakan program

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sumber referensi saat mengambil penelitian dengan topik dan fokus yang sama. Penelitian ini terbatas hanya meneliti implementasi model evaluasi pada program yang dilaksanakan di Kabupaten Garut. Peneliti selanjutnya dapat menguji efektivitas program terhadap kinerja guru dan mengidentifikasi dampak program bagi peserta didik.